

## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023

**Remenci Sihite**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Malani Simanungkalit**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Maria Widiastuti**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of the use of visual learning media on students' interest in learning Christian Religious Education Budi Pekerti class VIII SMP N 2 Doloksanggul School Year 2022/2023. The research method used is descriptive quantitative research method. The population was all VIII grade students of SMP N 2 Doloksanggul in the 2022/2023 academic year totaling 135 people and a research sample of 39 people was determined using the Simple Random Sampling technique. Data were collected using a positive closed questionnaire as many as 30 items, namely 15 items for variable X and 15 items for variable Y. The results of data analysis showed that there was an influence of the use of visual learning media on the interest in learning Christian Religious Education students of class VIII SMP N 2 Doloksanggul in the 2022/2023 academic year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained  $r_{xy}$  value =  $0.536 > r_{table}(a=0.05, n=39) = 0.316$ . b) significant relationship test obtained  $t_{count} = 3.860 > t_{table}(a=0.05, dk=n-2=37) = 2.021$ . 2) Effect test: a) Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y} = "25", "56"+0.48X$ . b) Regression determination coefficient test ( $r^2$ ) = 28.7%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained  $F_{hitung} > F_{tabel} = (a=0.05, dk \text{ numerator } k = 17, dk \text{ denominator } = n-2 = 39-2 = 37)$ , namely  $14.10 > 1.51$ . Thus  $H_a$ , namely that there is an effect of the use of visual learning media on student interest in learning Christian Religious Education Budi Pekerti class VIII SMP N 2 Doloksanggul School Year 2022/2023, is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Visual Learning Media, Student Learning Interest in Christian Religious Education Budi Pekerti*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 135 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 39 orang dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 30 item yaitu 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,536 > r_{tabel}(a=0,05, n=39) = 0,316$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,860 > t_{tabel}(a=0,05, dk=n-2=37) = 2,021$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,56 + 0,48X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 28,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}=(a=0,05,dk \text{ pembilang } k=17,dk \text{ penyebut } =n-2=39-2=37)$  yaitu  $14,10 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023 diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Visual, Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media pembelajaran memiliki peran atau kontribusi yang sangat besar atas keberhasilan suatu proses pembelajaran, dengan penggunaan media yang tepat maka materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi atau bahan ajar yang kita sampaikan.

Minat belajar bagi siswa merupakan faktor, terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran karena dengan adanya minat menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaliknya tanpa adanya minat yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan oleh karena itu, minat dalam belajar merupakan masalah penting untuk dibangkitkan oleh pengajaran. Minat memungkinkan terjadinya konsentrasi dan merangsang rasa ingin tahu dan semangat siswa.<sup>1</sup>

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dimana pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya. antara lain dari segi pemilihan metode, media pendekatan dan tehnik mengajar salah satunya adalah penggunaan media yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi salah paham antara siswa dan pendidik.

Guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dan diharapkan mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi memungkinkan rendahnya minat siswa untuk berpikir atau belajar. Pendidikan agama Kristen bukan hanya sekedar proses penyampaian materi tetapi nilai-nilai ajaran pendidikan Kristen harus sampai kepada peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran diperlukan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman siswa, keterbatasan ruang kelas, selain itu media pembelajaran juga mempunyai nilai-nilai praktis seperti: memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, menghasilkan keseragaman pengamatan, menanamkan konsep dasar yang benar,

---

<sup>1</sup> Anita Sri, Media Pembelajaran (Surakarta: Yuma pustaka. 2010), hal. 36

konkret dan realitas serta membangkitkan minat dan motivasi untuk merangsang siswa belajar.<sup>2</sup> Media juga memiliki peran dalam proses pembelajaran diantaranya.1).Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. 2).Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atas kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan. 3).Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.<sup>3</sup>

Dari penjelasan tersebut diatas jelas bahwa media dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai memungkinkan rendahnya minat belajar peserta didik untuk dapat berpikir dengan nyata. Minat belajar siswa pendidik dapat memanfaatkan media visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Seorang siswa yang memiliki minat dalam belajar akan menunjukkan keinginan atau rasa senang memberikan perhatian dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Dimana seorang Guru harus mampu menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran media yang efektif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada saat belajar berlangsung sebagai sarana untuk membantu guru dalam menjelaskan suatu materi.

Hasil belajar sebagai produk akhir dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh beragam faktor dimana satu dengan lainnya saling mengikat Optimalisasi hasil belajar, harus dilakukan dengan memperbaiki seluruh faktor Diantara faktor tersebut adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa Selanjutnya adalah faktor eksternal yaitu seluruh faktor yang berasal dari luar diri siswa atau tepatnya faktor yang berasal dari lingkungan.

Dan menurut Arsyad juga mengemukakan “media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar”. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya dalam elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.<sup>4</sup>

Masing-masing siswa memiliki perbedaan dalam kemampuan belajar memahami pelajaran, tingkat intelegensi dan bakat sehingga besarnya minat belajar masing-masing siswa akan berbeda dengan adanya kelebihan-kelebihan dari kedua media. Maka guru pendidikan

---

<sup>2</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 14.

<sup>3</sup> Arsyad, Media Pendidikan (Jakarta : Grafindo Persada, 2006), hal. 90

<sup>4</sup> Arsyad, Media Pendidikan (Jakarta : Grafindo Persada, 2006), hal. 91

agama Kristen diharapkan harus mampu melakukan pemilihan media yang tepat sebagai penyampaian materi ajarannya dan disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswanya serta meningkatkan minat belajar siswa dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP 2 N Doloksanggul pada kelas VIII ditemukan beberapa fenomena antara lain:1).Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Agama Kristen karna siswa tidak memperhatikan disaat pembelajaran berlangsung,2).Sebagian siswa bermalasan saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama kristen sehingga tidak mengerti pada saat ditanya.3).Kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru,Bahkan ada beberapa siswa ketika mengikuti mata pelajaran pendidikan agama kristen tidak membawa alkitab dan buku paket.4).Ketika guru bertanya masih banyak siswa yang tidak aktif menjawab karna Sebagian siswa ada yang kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa maka guru harus memaksimalkan penggunaan media pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat judul skripsi ini yaitu:  
**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Penggunaan**

Penggunaan adalah cara perbuatan memakai sesuatu atau pemakaian.Menurut Rudi Penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu.Penggunaan Media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa hal ini perlu ditekankan sebab sering media dipersiapkan hanya dilihat dari sudut kepentingan guru.Contohnya karna guru kurang menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan,maka guru mempersiapkan OHP karena OHP digunakan untuk kepentingan guru maka transparansi tidak didesain dengan menggunakan prinsip media pembelajaran,Melainkan seluruh pesan yang ingin disampaikan dituliskan pada transparansi hingga menyerupai Koran.Agar media pembelajaran benar – benar digunakan untuk membelajarkan siswa maka dianjurkan pada setiap guru untuk selalu memperhatikan prinsip - prinsip<sup>5</sup>

Menurut Djamarah dalam penggunaan media atau alat pengajaran harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Objektivitas:guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas kesenangan pribadi

---

<sup>5</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana,Media Pembelajaran.(Bandung : CV Wacana Prima,2008),hal.24

2. Program pengajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik isinya, strukturnya maupun kedalamannya.
3. Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang akan menerima media pembelajaran.
4. Situasi dan kondisi hal ini sangat perlu diperhatikan apakah sudah memenuhi syarat
5. Keefektifan dan efisiensi penggunaan keefektifan berkenaan dengan hasil sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.<sup>6</sup>

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa cara penggunaan media visual sangatlah penting dalam proses belajar mengajar kelas. Media visual yang akan digunakan harus didasarkan pada maksud dan tujuan pemilihan yang jelas dan sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan penggunaan media visual dalam pengajaran juga harus sesuai dengan tujuan, metode, waktu dan sasaran yang akan dicapai sehingga tidak menggambang dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan tuntutan kurikulum yang dirancang.

### **Pengertian media Visual**

Media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati oleh panca indera mata. Media visual ( image atau perumpamaan ) memegang peran yang sangat penting bagi proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.<sup>7</sup> Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Media membantu para pendidik dalam menyampaikan materi, serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh para peserta didik dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar serta merangsang siswa untuk memperhatikan materi pelajaran saat proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Keterampilan memahami pesan media visual dapat diartikan sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan pesan visual. Keterampilan menerima pesan visual mencakup membaca visual secara tepat, memahami makna yang terkandung di dalamnya, menghubungkan unsur-unsur isi pesan visual dengan pesan verbal atau seba liknya, serta mampu menghayati nilai keindahan visualisasi.

---

<sup>6</sup> Djamarah, Bahri Syaiful. Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 48

<sup>7</sup> Daryanto, Media Pembelajaran ( Yogyakarta: Gava Media ), hal .27

<sup>8</sup> Ismail, Andar. Ajarlah Mereka Melakukan (Jakarta: BPK Gunung Mulia). hal. 67

Menurut Sanjaya "Media visual adalah media yang hanya mengandung unsur suara yang termasuk dalam media ini adalah foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya."<sup>9</sup>

Menurut Sidjabat mengemukakan bahwa "media visual Adalah media yang berupa gambar-gambar, lukisan, bagan atau grafik media visual itu dapat membantu pemahaman peserta didik misalnya lukisan-lukisan seperti menampilkan wajah gambar tuhan yesus dapat membantu peserta didik agar merasa dekat dengan kisah yang disampaikan dalam kitab injil ketika menyaksikan media seperti itu pikiran peserta didik "bekerja" namun tidak jarang emosi dan mereka juga ikut tersentuh."<sup>10</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media visual Adalah media yang mengandalkan indera penglihatan yang menampilkan gambar atau lukisan, foto,sketsa atau alat-alat lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa dalam waktu pembelajaran, dengan adanya media visual ini maka informasi yang disampaikan oleh guru semakin mudah diterima oleh siswa sebab siswa telah menyaksikan secara langsung apa yang disampaikan oleh guru lewat indera penglihatan sehingga dapat terjalin komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru dengan baik.

### **Pengertian Minat Belajar**

Minat sangat mempengaruhi proses belajar mengajar salah satu faktornya tergantung pada ada tidaknya minat belajar si anak tanpa minat belajar maka aktifitas belajar mengajar kemungkinan dapat menjadi rendah dan sebaliknya Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi semua individu. Belajar adalah proses perubahan diri kearah yang lebih positif. Menurut Zain dalam KUBI minat adalah "kecenderungan hati yang tertinggi terhadap suatu keinginan" selanjutnya oleh Slameto mengatakan bahwa"Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh".Artinya bahwa minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan pada diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan itu semakin besar minat."<sup>11</sup>

Lebih lanjut Menurut Berhand yang di kutip Sadirman "Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja". Artinya bahwa minat itu timbul jika ada kesan yang dapat menyentuh seseorang lewat keikutsertaannya dalam partisipasi dalam mengikuti kegiatan itu sehingga hal itu menjadi pengalaman yang menarik dan susah untuk ia lupakan."<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Sanjaya,kurikulum dan pembelajaran (Jakarta:PT Kencana,2010 ),hal.172

<sup>10</sup>Sidjabat,mengajar secara profesional (Bandung :yayasan kalam hidup),hal.308

<sup>11</sup>Slameto,Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),hal.57

<sup>12</sup>Sadirman,Am.Interaksi dan Motiva si Belajar Mengajar, ( Jakarta:Grafis,2009 ),hal.64

Dari berbagai pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa minat timbul karena adanya rasa senang untuk belajar dan cenderung mempengaruhi keseriusan dalam menerima pelajaran yang di sampaikan begitu juga dalam pembelajaran PAK ketika guru melibatkan siswa dalam pembelajaran maka.

diharapkan akan tumbuh pengalaman yang tidak dapat di lupakan oleh siswa itu sendiri dari pelajaran PAK itu sendiri. Jadi minat seseorang diekspresikan melalui kecenderungan seseorang dalam memberikan perhatian yang serius terhadap subjek tertentu.

Sedangkan belajar adalah salah satu kegiatan seseorang sepanjang hayatnya. Tidak ada seorang pun yang di katakan tamat belajar dalam hidupnya karena semakin banyak yang di ketahui seseorang maka semakin banyak pula yang belum di ketahuinya untuk di pelajarnya.

Sanjaya mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan nya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan sikap maupun psikomotor”.

Sejalan dengan itu Sardirman mengatakan bahwa “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendegarkan, meniru dan lain sebagainya”.<sup>13</sup> Sejalan dengan hal itu Dalyono juga mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas dapat di pahami bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga tercapai tujuan yang diharapkan Ketika siswa belajar PAK yang di berikan dalam pelajaran itu maka akan terjadi perubahan tingkah laku dan minat belajar kearah yang lebih baik.

Jadi dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa minat belajar adalah satu unsur kepribadian individu yang memegang peranan penting dan mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar sebab dengan adanya minat belajar siswa maka siswa tersebut akan merasa senang terhadap suatu objek tertentu.

Sedangkan belajar pendidikan Agama Kristen adalah belajar dan mendalami firman Tuhan yang akan menjadi bekal dan pedoman bagi diri peserta didik. Menurut Kristianto

---

<sup>13</sup> Sadirman S. Ariefdkk, Media Pendidikan, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hal. 20

<sup>14</sup> Dalyono M, Psikologi Pendidikan, (Jakarta; Rineka Cipta, 2012), hal. 49

bahwa “Belajar itu untuk mengenal kasih Allah yang di nyatakan dalam Kristus Yesus dan Roh Kudus dan Alkitab untuk menjadi sesuai dengan Kehidupan Kristus”.<sup>15</sup>

Dari kutipan di atas bahwa dapat di pahami bahwa belajar pendidikan Agama Kristen adalah belajar kebenaran Firman Tuhan, untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan positif dan dapat di aplikasikan dalam hidup keseharian. Belajar Pendidikan Agama Kristen bukan hanya sekedar mengetahui tetapi lebih dalam lagi melakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata yang di wujudkan dalam perbuatan Persekutuan Kristen, serta melayani Tuhan dan sesama.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar pendidikan Agama Kristen adalah kecenderungan peserta didik untuk terus menerus belajar Firman Tuhan yang di tandai dengan kemauan kerajinan perhatian, rasa, senang dan motivasi dalam mempelajari Pendidikan Agama Kristen.

Sehingga ia memperoleh perubahan yang menyangkut aspek kognitif efektif dan psikomotorik dimana ia akan semakin mengenal kasih Allah dalam Yesus Kristus serta beriman didalam dia yang mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Homrighausen dan Enklaar yang mengatakan bahwa jikalau seorang guru PAK hendak mencapai hasil dalam pendidikan agama perlu sekali supaya peserta didik diinsafkan. Akan kebutuhan mereka terhadap firman Tuhan dan jikalau mereka belum menyerupai orang yang lapar dan haus akan kebenaran yang dinyatakan dalam Injil Yesus Kristus maka tugas guru yang pertama adalah membangun minat. mereka dengan menjelaskan bahwa pelajaran tentang alkitab dan pokok-pokok iman gereja merupakan soal hidup dan mati bagi manusia dalam dunia ini.<sup>16</sup>

Siswa tidak dapat belajar jika ia belum siap sedia untuk belajar kalau hati dan akal nya tidak tertarik oleh pokok-pokok yang diajarkan kepadanya tentu ia kurang menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran itu. Misalkan selama ia tidak lapar ia tidak ingin makan tetapi kalau ia benar lapar pasti ia akan menaruh minat besar terhadap makanan yang akan disajikan baginya, dengan demikian hal utama bagi seorang guru pendidikan agama Kristen ialah mengajarkan firman Allah agar siswa mempunyai pengangan dan pedoman dalam hidupnya. (Ulangan 6:4-9) dengan demikian mereka akan mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan positif. karna firman Allah sangat bermanfaat untuk mengajar menyatakan kesalahan memperbaiki perilaku dan mendidik orang didalam kebenaran. (1 timotius 3:16)

---

<sup>15</sup>Kristitanto Lilik, Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen ,(Yogyakarta ;Andi,2006),hal.74

<sup>16</sup> Homringhausen dan Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (Jakarta: BPK Gunung, 2009), hal.80



Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pendidikan agama kristen dapat ditingkatkan atau bahkan dikembangkan oleh guru PAK dalam pengajarannya dikelas. Dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan minat belajar PAK siswa dapat diperhatikan lewat peserta didik menaruh perhatian khusus dalam belajar firman tuhan Supaya mereka mempunyai keinginan untuk selalu membaca dan mendengarkan firman tuhan yang menjadi kebutuhan rohani bagi peserta didik ketika peserta didik berminat dalam belajar PAK maka dia akan menaruh penuh perhatiannya dalam belajar Mendengarkan dengan cermat dan dia akan merasa senang ketika pelajaran itu tiba.

### **Kerangka konseptual**

Media visual merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang akan dituju dalam proses belajar mengajar. Manfaat media visual bagi tenaga pendidik atau guru yaitu memberikan pedoman arah dan tujuan menjelaskan struktur. Serta membangkitkan rasa percaya diri dalam mengajar dan meningkatkan minat belajar merangsang situasi belajar tanpa tekanan bagi siswa. Media visual memiliki Manfaat yaitu dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dan ada beberapa Langkah-langkah media pembelajaran visual yang digunakan yaitu media gambar diam, mempelajari bahan atau materi, menyiapkan peralatan media visual serta menjelaskan kepada siswa dengan tujuan yang akan dicapai dan menggunakan media visual sederhana, menggunakan warna realistik.

Minat belajar dalam pendidikan agama kristen adalah sikap lebih tertarik siswa kepada pelajaran pendidikan agama kristen dibandingkan dengan pelajaran lain oleh karna itu dalam proses belajar mengajar terdapat pengaruh yang erat antara media visual terhadap minat belajar, karna dengan adanya media visual siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti isi dari pendidikan agama kristen itu. Dan ada beberapa aspek – aspek minat belajar antara lain memberi perhatian, mempunyai kecenderungan, menyukai, motivasi.

### **Hipotesa penelitian**

Menurut kartono : hipotesa merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang baru diuji kebenarannya dengan jalan yang mungkin benar salah, ditolak jika faktanya membuktikan kebenaran.<sup>17</sup>

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa hipotesa merupakan jawaban sementara yang diberikan oleh peneliti terhadap masalah yang diteliti kebenaran yang masih harus dibuktikan.

---

<sup>17</sup> Kartono, Kartini. Pengantar metodologi Riset Sosial, (Bandung: Mandar Baru, 1996) hlm. 49

Berdasarkan penjelasan diatas maka menjadi hipotesa dalam penelitian itu adalah’’terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 doloksanggul Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menjadi salah satu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Menurut Sugiyono “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis mengemukakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif Sugiyono mengemukakan bahwa:“Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono menyatakan:“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.<sup>20</sup>

## HASIL PENELITIAN

### Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Visual) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti) kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

---

<sup>18</sup>*Ibid*, h.2

<sup>19</sup>*Ibid*, h.8

<sup>20</sup>*Ibid*, h.147

- $\Sigma y$  = Jumlah Skor Variabel Y  
 $\Sigma xy$  = Jumlah skor perkalian XY  
 N = Jumlah responden<sup>21</sup>

**Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	47	43	2209	1849	2021
2	43	42	1849	1764	1806
3	49	49	2401	2401	2401
4	45	50	2025	2500	2250
5	44	41	1936	1681	1804
6	52	48	2704	2304	2496
7	53	44	2809	1936	2332
8	49	49	2401	2401	2401
9	41	45	1681	2025	1845
10	49	54	2401	2916	2646
11	51	54	2601	2916	2754
12	51	51	2601	2601	2601
13	54	51	2916	2601	2754
14	49	42	2401	1764	2058
15	49	52	2401	2704	2548
16	47	53	2209	2809	2491
17	53	54	2809	2916	2862
18	45	56	2025	3136	2520
19	48	49	2304	2401	2352
20	45	46	2025	2116	2070
21	49	50	2401	2500	2450
22	51	48	2601	2304	2448
23	53	48	2809	2304	2544
24	43	50	1849	2500	2150
25	41	45	1681	2025	1845
26	57	60	3249	3600	3420
27	53	53	2809	2809	2809
28	45	46	2025	2116	2070
29	51	49	2601	2401	2499
30	50	45	2500	2025	2250
31	56	54	3136	2916	3024
32	38	48	1444	2304	1824
33	59	57	3481	3249	3363
34	57	52	3249	2704	2964
35	49	48	2401	2304	2352
36	43	44	1849	1936	1892
37	46	50	2116	2500	2300
38	51	51	2601	2601	2601
39	54	48	2916	2304	2592
Jumlah	1910	1919	94426	95143	94409

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \cdot 94409 - (1910)(1919)}{\sqrt{(39 \cdot 94426 - (1910)^2)(39 \cdot 95143 - (1919)^2)}}$$

<sup>21</sup> Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{3681951 - 3665290}{\sqrt{(3682614 - 3648100)(3710577 - 3682561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16661}{\sqrt{(34514)(28016)}} = \frac{16661}{\sqrt{966944224}}$$

$$r_{xy} = \frac{16661}{31095.73}$$

$$r_{xy} = 0.536$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,536$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=39)$  yaitu 0,316 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual diketahui bahwa Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru sekaligus menjadi indikator dalam Penggunaan Media Pembelajaran Visual tersebut yaitu media gambar diam antara lain seperti gambar gambar sederhana, mempelajari bahan/materi dengan mempersiapkan RPP, menyiapkan peralatan media visual dengan membuat materi ajar, dan menjelaskan kepada siswa dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Visual tersebut di kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023, diketahui Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya: 1) Memberi perhatian, yaitu memberikan perhatian disaat pembelajaran berlangsung, perhatian serius kepada media gambar yang ditunjukkan oleh guru PAK, berminat untuk membuat kembali media gambar seperti yang dibuat guru PAK, dan senang mengerjakan tugas pembelajaran PAK bila guru menggunakan media gambar; 2) Mempunyai kecenderungan, yaitu cenderung ingin mengikuti pelajaran PAK jika guru agama menjelaskan dengan menggunakan media poster yang berwarna dan menarik dan cenderung untuk membuka kembali pelajaran PAK itu dirumah; 3) Menyukai, yaitu senang mengikuti kegiatan diskusi belajar PAK dengan menggunakan media gambar, suka untuk mengikuti materi pelajaran PAK dengan

menggunakan media visual berupa tulisan yang ditempelkan dipapan tulis, menyukai tugas PAK yang diberikan guru untuk menempelkan gambar kepapan buletin yang dibuat di depan kelas dan membuat tulisan untuk ditempelkan dipapan bulletin; dan 4) Motivasi, yaitu senang apabila ditugaskan untuk membuat media gambar berwarna, termotivasi untuk belajar PAK dengan menggunakan media peta, termotivasi untuk mempelajarinya kembali ketika guru PAK mengajar dengan menggunakan media peta, dan termotivasi untuk belajar kelompok apabila ditugaskan oleh guru PAK.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,536$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 39$  yaitu 0,316. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,536 > 0,316$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,860$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha = 5\%$  dan  $n-2 = 37$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,860 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 25,56 + 0,48X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 25,56 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Media Pembelajaran Visual maka Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,48 dari Penggunaan Media Pembelajaran Visual. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,287$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023 adalah 28,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 14,10$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=17$  dan dk penyebut =  $n-2 = 39-2 = 37$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $14,10 > 1,51$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan

demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan yang menampilkan gambar atau lukisan, foto, sketsa atau alat-alat lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa dalam waktu pembelajaran, dengan adanya media visual ini maka informasi yang disampaikan oleh guru semakin mudah diterima oleh siswa sebab siswa telah menyaksikan secara langsung apa yang disampaikan oleh guru lewat indera penglihatan sehingga dapat terjalin komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru dengan baik. Ada beberapa jenis media visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu gambar atau foto, sketsa, bagan, kartun, poster, peta atau globe, diagram, grafik, papan flanel dan bulletin board dan yang terakhir OHP.
- b. Minat belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan dengan rasa suka, senang, perhatian, keterlibatan belajar dan kecenderungan hati yang tertarik untuk belajar sehingga memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan perubahan tingkah laku serta sikap melalui belajar. Adapun yang menjadi indikator minat belajar siswa antara lain ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,10 > 1,51$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu sebesar 28,7%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran visual yang maksimal dapat meningkatkan minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### **1. Guru PAK**

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan penggunaan media pembelajaran visual yaitu dengan melakukan indikator-indikator penggunaan media pembelajaran visual secara maksimal demi peningkatan minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti ke arah yang lebih maksimal. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran visual yaitu dengan memaksimalkan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran visual tersebut yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Guru PAK VIII SMP N 2 Doloksanggul.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, Guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan penggunaan media pembelajaran visual yaitu supaya selalu membuat siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkannya dan guru PAK sering memberikan tugas untuk membuat media gambar. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penggunaan media pembelajaran visual supaya selalu menjelaskan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, Guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator penggunaan media pembelajaran visual yaitu indikator menyiapkan peralatan media visual. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator penggunaan media pembelajaran visual yaitu indikator menjelaskan kepada siswa dengan tujuan yang akan dicapai.

### **2. Siswa**

Secara keseluruhan minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajarnya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu ingin mengikuti pelajaran PAK jika guru agama menjelaskan dengan menggunakan media poster yang berwarna dan menarik. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa dalam minat belajarnya yaitu supaya siswa selalu termotivasi untuk mempelajarinya kembali ketika guru PAK mengajar dengan menggunakan media peta dan supaya siswa termotivasi untuk belajar kelompok apabila ditugaskan oleh guru PAK.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator minat belajarnya yaitu indikator menyukai, dimana siswa senang mengikuti kegiatan diskusi belajar PAK dengan menggunakan media gambar, suka untuk mengikuti materi pelajaran PAK dengan menggunakan media visual berupa tulisan yang ditempelkan dipapan tulis, menyukai tugas PAK yang diberikan guru untuk menempelkan gambar kepapan buletin yang dibuat di depan kelas, dan membuat tulisan untuk ditempelkan di papan buletin. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator motivasi, dimana siswa senang apabila ditugaskan untuk membuat media gambar berwarna, termotivasi untuk belajar PAK dengan menggunakan media peta, termotivasi untuk mempelajarinya kembali, dan termotivasi untuk belajar kelompok apabila ditugaskan oleh guru PAK.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari penggunaan media pembelajaran visual ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah,Sri.2010.Media Pembelajaran.Surakarta:Surakarta Yuma Pustaka.
- Asnawir.M,Basyiruddin Usman.2002.Media Pembelajaran.Jakarta:cuputat pers.
- Arsyad.2006.Media Pendidikan.Jakarta:Grafindo Persada.
- Rudi Susilana,Cepi Riyana.2008.Media Pembelajaran.Bandung:Cv Wacana Prima.
- Djamarah,Bahri Syaiful.2006.Belajar dan Pembelajaran.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sanjaya.2010.Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta: PT Kencana.
- Sidjabat.2008.Mengajar Secara Profesional.Bandung:yayasan Kalam Hidup.
- Sardiman,A.M.2009.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Grafiis Persada.
- Slameto,2010.Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sadirman,A.M.2009.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Grafiis.
- Dalyono,M.2012.Psikologi Pendidikan.Jakarta:Rineka Cipta.
- Kristitanto,Lilik.2006.Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen.Yogyakarta:Andi.
- Homrighousen dan Enklar.2009.Pendidikan Agama Kristen.Jakarta:BPK Gunung Mulia.
- Kartono.1996.Psikologi Umum.Bandung:Mandar maju.



Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ismail, Andar. 2004. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.